



DUKUNG PENATAAN KAWASAN CAGAR BUDAYA

Sultan Persilakan Gunakan Dana Keistimewaan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemda DIY mendukung penataan kawasan cagar budaya di Kota Yogyakarta. Salah satunya melalui penggunaan dana keistimewaan yang mengamanatkan urusan budaya. Pemkot Yogyakarta dapat mengusulkan penataan KCB itu dengan danais. Apalagi kini sudah dibentuk Dinas Kebudayaan di tiap kabupaten kota.

"Karena Dinas Kebudayaan (di kabupaten kota) sudah ada, anggaran bisa sampai ke pedukuhan. Kan boleh (menggunakan) dana keistimewaan," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X usai menghadiri syawalun di Balaikota Yogyakarta, Jumat (29/6).

Pernyataan Sultan HB X itu menanggapi kemungkinan adanya penambahan penataan kawasan cagar budaya (KCB) di Kota Yogyakarta setelah menangani Malioboro dan Kotabaru. Di Kota Yogyakarta ada lima KCB yaitu Kraton, Malioboro, Pakualaman, Kotabaru dan Kotagede.

Pihaknya menegaskan selama ini Pemda DIY sudah mendukung penataan KCB di Kota Yogyakarta yakni di Malioboro dan Kotabaru. Penataan di kedua wilayah tersebut yang masuk sebagai KCB itu dilakukan menggunakan dana keistimewaan (danais) DIY. "Sudah ada. Itu yang *dandani* (menata) Kotabaru dan Malioboro itu kan juga ko-

ta," ujar Sultan.

Untuk penataan Malioboro dengan konsep semi pedestrian pembangunan dilakukan langsung Pemda DIY. Sedangkan Pemkot Yogyakarta menangani penataan KCB di Kotabaru sebagai kawasan bergaya Indis kolonial dimulai dengan pelebaran pedestrian di Jalan Suroto.

Sementara itu Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengharapkan adanya dukungan kebijakan teknis maupun anggaran dalam penataan wajah kota. Misalnya penataan KCB seperti di Malioboro dan Kotabaru mendapat dukungan dengan Danais DIY.

Pihaknya juga berharap anggaran yang dikelola masyarakat bisa semakin meningkat untuk kesejahteraan warga. Oleh sebab itu dalam pembangunan di pemkot melibatkan masyarakat.

"Kami juga sudah berupaya menurunkan angka kemiskinan dan ketimpangan ekonomi warga lewat program Gan-



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005